

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah salah satu komponen yang sangat penting guna meningkatkan dan mencerdaskan kehidupan warga negara. Berkarakter, berkualitas, dan berpengalaman dalam segala hal merupakan perantara atau jalan dari suatu pendidikan untuk menghadirkan generasi penerus bangsa. Menjadi salah satu negara berkembang Indonesia mempunyai problem dalam dunia pendidikan yaitu generasi penerus bangsa rendah dalam antusias dan keinginan untuk hal pendidikan.

Perubahan individu dari belum tahu menjadi tahu merupakan upaya sadar yang dilakukan oleh manusia dalam dunia pendidikan. Prinsip dari pendidikan karena adanya proses interaksi yang didalamnya terjadi perpindahan ilmu, nilai-nilai dan kompetensi-kompetensi baik didalam maupun diluar sekolah yang berlangsung sepanjang hidup dari generasi ke generasi selanjutnya. Pendidikan dapat berlangsung secara sukarela, tanpa batas waktu yang ditentukan dan dapat terjadi dimana saja dalam kehidupan. Pendidikan lebih berpusat pada peserta didik. Tujuan dari pendidikan adalah untuk memaksimalkan keahlian-keahlian perseorangan. Pendidikan menjadi panutan hidup dalam pertumbuhan generasi penerus bangsa merupakan pengertian pendidikan dari Ki Hajar Dewantara. Penjelasan lebih rincinya pendidikan memberi bimbingan dalam semua kemampuan pada anak-anak agar menjadi individu dan warga masyarakat dapat memperoleh kesejahteraan dan kesejahteraan.¹

Sekolah Dasar ataupun madrasah Ibtidaiyah merupakan institusi pendidikan atau sekolah yang mengajar peserta didik materi pada tahapan awal seperti upaya dasar untuk mengerti, membaca dan menguasai karakter dan kapasitas diri. Pijakan dari pendidikan dasar adalah harus berdiri secara

¹ Abdul Kadir, dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm 61-62.

pelan-pelan dan giat, sehingga perolehannya akan kuat dan mampu dalam melawan padatnya pergerakan dari waktu ke waktu. Tetapi sebagian besar bidang pendidikan hanya diperoleh perpindahan ilmu saja tanpa mencapai sumber yang lebih mendasar lagi yang menyebabkan banyak konflik dalam bidang pendidikan yang semakin berat.²

Guru harus memiliki kompetensi pedagogik dalam mengajar yang menjadi pijakan keberlangsungan pembelajaran. Terlaksana atau tidaknya suatu pendidikan tergantung pada kompetensi pedagogik guru yang digunakan dalam mekanisme belajar mengajar. Berprofesi seorang guru bukanlah hal sederhana karena harus mengerti syarat-syarat menjadi guru tatkala mendidik dapat optimal mentransfer pengetahuan kepada siswa/siswi. Mendidik dan mencerdaskan generasi penerus bangsa merupakan pekerjaan yang mulia dilakukan oleh guru. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadilah ayat 11 artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu “berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan “Berdirilah kamu,; maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.”³

Kandungan ayat diatas, diterangkan bahwa orang yang berilmu akan ditinggikan derajatnya oleh Allah baik di dunia ataupun di akhirat merupakan pentingnya mendatangi majelis. Oleh karena itu, guru sebagai penyalur dalam mentransfer ilmu dan pendidikan sebagai lembaga/majelis untuk mendapatkan ilmu. Mencari ilmu wajib hukumnya bagi orang yang beriman, baik itu ilmu dunia maupun ilmu akhirat. Derajat orang yang hanya beriman dan hanya berilmu saja akan berbeda, jadi harus mengimbangi antara keduanya.

² Afiatul Nikmah, Skripsi: *Persepsi Guru Kelas dalam Implementasi Kurikulum 2013 (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Tulungagung)*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2019), hlm 2.

³ Departemen Agama RI, *Ar-Rahim Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2013), hlm 543.

Guru harus memiliki kompetensi yang akan digunakan agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Kompetensi merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang. Kompetensi yang diharapkan adalah mampu menentukan kegiatan yang efisien ketika sekolah online. Mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik merupakan tugas utama seorang guru dalam dunia pendidikan. Tidak hanya itu saja, seorang guru kelas juga harus bisa mengetahui dan menguasai berbagai strategi dan metode pembelajaran, serta pemilihan media pembelajaran dengan tepat. Saat ini guru kelas menjadi tolak ukur dalam keberhasilan pembelajaran yang mengharuskan siswa lebih aktif dan guru hanya sebagai fasilitator dan motivator peserta didik. Apalagi seperti kondisi seperti ini, yang mengharuskan peserta didik belajar dari rumah guru kelas harus bisa memilih strategi, metode, dan media pembelajaran.

Guru senantiasa berinteraksi dengan peserta didik yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan dan perilaku utama guna menempuh masa depan. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik mendudukkan siswa seperti unsur utama yang mempunyai hak dan kewajiban dalam rancangan sistem pendidikan secara global dan sistematis. Kompetensi pedagogik merupakan seperangkat pengetahuan, kemahiran, kemampuan, kecakapan yang harus dimiliki oleh guru sebagai pendidik. Guru yang mempunyai kompetensi pedagogik akan dapat melakukan pembelajaran dengan efektif.⁴

Guru yang memiliki kompetensi pedagogik akan menguasai dalam mengatur materi pembelajaran yang akan diajarkan dengan efektif dan tersampaikan oleh siswa. Kompetensi pedagogik guru kelas yang dimiliki dapat mengatur pembelajaran, mengamalkan sikap yang baik kepada siswa, serta mengevaluasi hasil belajar. Guru juga harus memiliki kompetensi

⁴ Ismail, Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran, *Jurnal Mudarrisuna*, Volume 4, Nomor 2, 2015, hlm 205-206.

pedagogik dalam memilih strategi, metode, dan media pembelajaran yang digunakan saat mengajar dengan efisien.⁵

Pandemi Covid 19 bukan menjadi halangan untuk proses belajar berhenti dalam dunia pendidikan. Kegiatan yang dapat dilaksanakan untuk situasi tersebut adalah melakukan pembelajaran jarak jauh/online dan guru dituntut untuk bisa melakukan pembelajaran tersebut. Sejak tanggal 2 Maret 2020 Virus Corona sudah mewabah di Indonesia sampai saat ini. Dilaporkan kasus pertama yang terdeteksi di Indonesia hanya 2 orang dan setiap hari terus bertambah.⁶

Pandemi Covid 19 merupakan darurat kesehatan yang baru dan terpenting, oleh sebab itu tempat-tempat umum ditutup guna memutus rantai penyebaran Covid 19. Karena ramai orang yang berkerumun tempat umum menjadi penyebab percepatan penularan. Untuk memotong rantai penyebaran, sekolah menjadi sasaran tempat yang harus ditutup sementara dan siswa diharuskan belajar dari rumah. Bukan hanya itu saja, keseluruhan kegiatan yang menyebabkan berkerumun harus ditutup dan bisa dikerjakan dari rumah.⁷

Sekolah online menjadi trend saat ini, yang menjadi masalah baru bagi guru dan siswa. Sekolah online menjadi kasus baru di dunia pendidikan karena pembelajaran tidak dilakukan dikelas melainkan dilaksanakan secara jarak jauh dan mengandalkan jaringan internet. Sekolah online adalah mekanisme belajar mengajar dimana jaringan internet menjadi faktor pendukung dan utama untuk melakukan pembelajaran.

Sekolah tetap harus dilaksanakan walaupun pandemi Covid 19 melanda guna peserta didik senantiasa mendapat ilmu dan tidak tertinggal dalam meningkatkan generasi penerus bangsa di waktu yang akan datang. Oleh karena itu, guru juga mempersiapkan siswa tidak hanya pengetahuan

⁵ Brigita Putri Atika Tyagita, Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru untuk Meningkatkan Mutu Sekolah, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Volume 5, Nomor 2, 2018, hlm 168.

⁶ Farida Rohayani, Menjawab Problematika yang Dihadapi Anak Usia Dini di Masa Pandemi COVID-19, *Qawwam*, Vol. 14, No. 1, 2020, hlm 29-30.

⁷ *Ibid.*, hlm 29-30.

saja melainkan keterampilan dalam berpikir kritis, kreatif, dan berkarakter. Telepon genggam, tablet, atau komputer/laptop merupakan perangkat untuk melaksanakan sekolah online. Tidak hanya itu saja, jaringan internet menjadi kunci utama dalam kelancaran sekolah online. Banyak situs/web pendidikan yang dapat mendukung pencarian yang dibutuhkan.

Guru sebagai pendidik memiliki tuntutan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar selama sekolah online akan berdampak pada mutu pembelajarannya, karena adanya perubahan suasana yang biasanya bertatap muka di kelas sedangkan kondisi selama pandemi harus berinteraksi secara terbatas melalui virtual. Guru kelas harus membentuk pembelajaran yang mendukung siswa dalam belajar. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan sekolah online guru harus dapat menggunakan teknologi dan internet guna menambah unjuk kerja dan keaktifan siswa.⁸

Sekolah online dapat dilakukan saat perangkat terhubung dengan internet. Perangkat yang dapat terhubung dengan internet bisa melakukan komunikasi dalam jaringan secara online, misalnya menggunakan *handphone*, komputer, atau alat yang dapat tersambung dengan jaringan internet. Di abad 21 ini, dalam dunia pendidikan internet menjadi peran penting untuk keberlangsungan sekolah online. Terdapat beberapa platform guna membantu sekolah online diantaranya *Google Classroom*, *Google Form*, *Google Docs*, *Google Meet*, *Zoom*, *Modle*, *Quipper*, *Edmodo*, *Quizizz*, *Whatsapp Grup*, dan lainnya.

Sekolah online bisa dilakukan dengan menggunakan komunikasi daring *Sinkron* dan komunikasi daring *Asinkron*. Komunikasi daring *Sinkron* adalah kegiatan komunikasi online yang dilakukan secara langsung dan bersamaan dengan semua siswa. Misalnya pertemuan berupa video, dapat memanfaatkan platform seperti *Zoom*, *Google Meet*, dan *Video Call via Whatsapp Grup*. Sedangkan komunikasi daring *Asinkron* adalah kegiatan komunikasi tidak mewajibkan semua siswa untuk online secara

⁸ Octaviany Widyaningsih, Penerapan Pembelajaran Online (Dalam Jaringan) di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 2, Nomor 2, 2020, hlm 52.

bersama-sama, misalnya kegiatan diskusi dan bisa direspon kapan saja Media perantara yang dapat digunakan yaitu *Google Docs*, *Google Form*, *Spreadsheet*, dan *Whatsapp Grup*. Sekolah online mempunyai kegunaan bagi peserta didik yaitu sekolah online tidak mengenal zona waktu, serta tempat dan jarak bukan menjadi halangan, dapat mencari materi bebas tidak mengenal waktu dan tempat peserta didik (untuk pembelajaran online asinkron), guru dan peserta didik harus berinteraksi dengan waktu nyata saat pembelajaran online (untuk pembelajaran online sinkron), memerlukan jaringan internet untuk mengakses materi pembelajaran terbaru dan signifikan serta dapat berinteraksi secara online dengan para pakar dibidang di kaji.⁹

Sekolah online di masa pandemi Covid 19 menjadi pelopor bagi guru, karena sebelumnya belum pernah melaksanakan sekolah online seperti saat ini. Terutama bagi guru yang sudah lanjut pasti akan kesulitan untuk melakukan sekolah online ini. Dalam masalah ini peran orang tua juga dibutuhkan untuk mendampingi anak-anaknya dalam belajar. Tidak hanya itu, kemampuan guru juga sangat dibutuhkan agar materi yang akan diajarkan bisa tersampaikan dan dipahami oleh peserta didik. Selain itu, guru menjadi kunci keberhasilan dari suatu pembelajaran yang dilakukan. Selama sekolah online ini, kemampuan guru sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar, khususnya guru kelas. Berdasarkan survey di lapangan peneliti memilih lokasi penelitian di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Kabupaten Tulungagung karena sekolah tersebut melaksanakan sekolah online sepenuhnya selama pandemi Covid 19 untuk kelas 4.¹⁰

Dengan demikian, berdasarkan konteks penelitian diatas peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih mendalam terkait kompetensi pedagogik guru kelas 4 untuk mengetahui pengimplementasiannya selama sekolah

⁹ Ni Komang Sutriyanti, *Menyamai Benihh Dharma Perspektif Multidisplin*, (Takalar: Ahmar Cendekia, 2020), hlm 234.

¹⁰ Observasi di kelas IV, tanggal 31 Maret 2021.

online berlangsung. Oleh karena itu, peneliti mengambil Judul **“Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Kelas 4 dalam Pelaksanaan Sekolah Online di MI Manba’ul ‘Ulum Buntaran Rejotangan Kabupaten Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian diatas fokus penelitian ini yaitu implementasi kompetensi pedagogik guru kelas 4 dalam pelaksanaan sekolah online di MI Manba’ul ‘Ulum Buntaran Rejotangan Kabupaten Tulungagung,

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana implementasi pada strategi pembelajaran guna melaksanakan sekolah online di MI Manba’ul ‘Ulum Buntaran Rejotangan Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana implementasi pada metode pembelajaran guna melaksanakan sekolah online di MI Manba’ul ‘Ulum Buntaran Rejotangan Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana implementasi pada media pembelajaran guna melaksanakan sekolah online di MI Manba’ul ‘Ulum Buntaran Rejotangan Kabupaten Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pada strategi pembelajaran guna melaksanakan sekolah online di MI Manba’ul ‘Ulum Buntaran Rejotangan Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk implementasi pada metode pembelajaran guna melaksanakan sekolah online di MI Manba’ul ‘Ulum Buntaran Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

3. Untuk mendeskripsikan implementasi pada media pembelajaran guna melaksanakan sekolah online di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai kompetensi pedagogik guru kelas, yang berkaitan dengan implementasi kompetensi pedagogik guru kelas meliputi strategi, metode, dan pemilihan media pembelajaran.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas dan mutu kompetensi pedagogik guru kelas dalam pelaksanaan sekolah online.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas kompetensi pedagogik guru kelas dalam memilih strategi, metode, dan pemilihan media pembelajaran dengan tepat.

c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi tentang kompetensi pedagogik guru kelas dalam pelaksanaan sekolah online.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengalaman dan pengetahuan mengenai kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan sekolah online dan dapat dijadikan referensi kelak akan mengajar ke sekolah.

F. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

a. Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru

Secara sederhana implementasi berarti pelaksana atau penerapan. Implementasi adalah aplikasi atau pengoperasian suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.¹¹ Implementasi dalam penelitian ini adalah implementasi kemampuan guru kelas dalam pelaksanaan sekolah online di MI Manbau'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Kabupaten Tulungagung yang berkaitan dengan strategi, metode, dan media pembelajaran.

Kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Seorang guru harus memiliki kompetensi salah satunya kompetensi pedagogik.¹² Kompetensi pedagogik adalah seperangkat pengetahuan, kecakapan, kemampuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki dan dikuasai oleh guru dalam mendidik.¹³

Guru adalah seseorang yang telah mendedikasikan diri guna mengajarkan suatu ilmu, membimbing, mendidik, dan mengasah peserta didiknya supaya menguasai ilmu pengetahuan yang diajarkan. Seorang guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal saja, melainkan dalam pendidikan lainnya yaitu menjadi sosok yang dapat ditiru dan digugu oleh peserta didiknya.¹⁴

Jadi, kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Kompetensi pedagogik di penelitian ini meliputi

¹¹ Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*, (Lampung: CV Gre Publishing, 2018), hlm 19.

¹² Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm 4.

¹³ Ismail, Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran, *Jurnal Mudarrisuna*, Vol 4, No 2, 2015, hlm 706.

¹⁴ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: PT Indragiri Dot Com, 2019), hlm 5.

strategi, metode, dan media pembelajaran yang tepat untuk pelaksanaan sekolah online.

b. Sekolah Online

Sekolah online adalah pembelajaran yang berlangsung apabila ada komunikasi secara online atau komunikasi dalam jaringan. Untuk membantu berjalannya sekolah online membutuhkan perangkat teknologi komunikasi misalnya komputer, handphone atau perangkat yang bisa tersambung dengan internet.¹⁵ Sekolah online atau pembelajaran online saat ini menjadi trend karena adanya pandemi Covid 19 yang mewajibkan untuk belajar dari rumah.

2. Secara Operasional

Adapun maksud dari ” Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Kelas 4 dalam Pelaksanaan Sekolah Online di MI Manba’ul ‘Ulum Buntaran Rejotangan Kabupaten Tulungagung” dalam skripsi ini adalah kemampuan guru dalam strategi, metode, dan media pembelajaran yang akan di terapkan kepada siswa melalui sekolah online.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh mengenai isi skripsi ini, maka secara global dapat dilihat pada sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bagian awal

Terdiri atas bagian pendahuluan skripsi yang berisi tentang halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman

¹⁵Ni Komang Sutriyanti, *Menyamai Benihh Dharma Perspektif Multidisplin*, (Takalar: Ahmar Cendekia, 2020), hlm 234.

persembahan, pra kata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar lampiran, halaman abstrak.

2. Bagian utama

Pada bagian memuat uraian tentang:

- a. BAB I: Pendahuluan, terdiri dari: konteks penelitian, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.
- b. BAB II: Kajian pustaka, terdiri dari kajian tentang implementasi kemampuan guru kelas dalam pelaksanaan sekolah online dimasa pandemi Covid 19,
- c. BAB III: Metode penelitian, terdiri dari : rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.
- d. BAB IV: Paparan hasil penelitian, terdiri dari: deskripsi data, temuan penelitian, analisis data.
- e. BAB V: Pembahasan
- f. BAB VI: Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian akhir

Pada bagian ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.